



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**dr. LOEKMONO HADI**

*Melayani Setulus Hati*



**ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI  
PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER  
SEMESTER GASAL/GENAP TA 2021/2022**

**BAGIAN ILMU PENYAKIT MATA**

**#JANGANTAKUTBEROBAT  
RSUD dr. LOEKMONO HADI  
AMAN DIKUNJUNGI**

*Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat*

f RsuddrLoekmonohadi t Rsud\_kudus i rsuddr.loekmonohadikudus v RSLHTV

## PENDAHULUAN

Pendidikan klinis (*clinical education*) merupakan suatu proses belajar mengajar yang berfokus dan melibatkan pasien serta masalah kesehatan yang terkait, yang merupakan inti pendidikan kedokteran. Pendidikan ditatanan klinis merupakan bentuk pendidikan di tempat kerja didefinisikan sebagai suatu tatanan tempat pasien, peserta didik, dan pengajar klinis menyediakan pelayanan kesehatan dan proses pembelajaran sekaligus. Dapat ditegaskan bahwa trias dalam pendidikan dokter di tataran praktik klinik terutama terdiri dari pengajar klinis, pasien, kasus, serta peserta didik.

Supervisi adalah suatu bentuk pemantauan (*monitoring*), pengarahan, dan pemberian umpan balik tentang aspek personal, *professional*, dan perkembangan dalam pencapaian target pendidikan dengan mempertimbangkan konteks pelayanan terhadap pasien. Tugas K Tim Kordik menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 93 tahun 2015 tentang rumah sakit pendidikan adalah memberikan dukungan administrasi proses pembelajaran klinik di Rumah Sakit Pendidikan, menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran belanja tahunan pembelajaran klinik sesuai kebutuhan, menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa, membentuk system informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain, melakukan koordinasi dalam rangka fasilitasi kepada seluruh Mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran klinik, serta dosen dan penyelia yang melakukan bimbingan dan supervisi proses pembelajaran klinik mahasiswa di rumah sakit pendidikan, melakukan supervisi dan koordinasi penilaian kinerja terhadap dosen atas seluruh proses pelayanan yang dilakukan, termasuk yang dilakukan di jejaring rumah sakit pendidikan, melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran klinik mahasiswa, dan melaporkan hasil kerja secara berkala kepada direktur/kepala Rumah Sakit Pendidikan dan pimpinan Institusi pendidikan. Terkait dengan tugas tersebut, dalam analisis laporan proses monitoring dan evaluasi.

Laporan ini akan menampilkan proses *monitoring* dan evaluasi Bagian Ilmu Penyakit Mata semester Gasal/Genap TA 2021 - 2022. Bahan yang dimonitoring dan evaluasi meliputi keterlaksanaan stase, kelulusan stase, ketercapaian *level of competent* ketrampilan klinik, keterpaparan mahasiswa akan kasus, kepatuhan pengisian logbook dan absensi dosen.

Kudus,

Kepala Bagian  
Ilmu Penyakit Mata

dr. Kasihana Hismanita Sopha, Sp. M

Penata

NIP.19800108 201101 2 001

Mengetahui,  
Koordinator Pendidikan, Penelitian  
Pelayanan, dan Mutu Klinik

dr. Irma Zaimatuddunia, Sp.PD., M.Sc.

Pembina Utama Muda

NIP.197709212005012011

Mengetahui,  
Ketua Tim  
Koordinasi Pendidikan

dr. Rr. Listiana Dewi Sartika, Sp.An., KIC.

Pembina

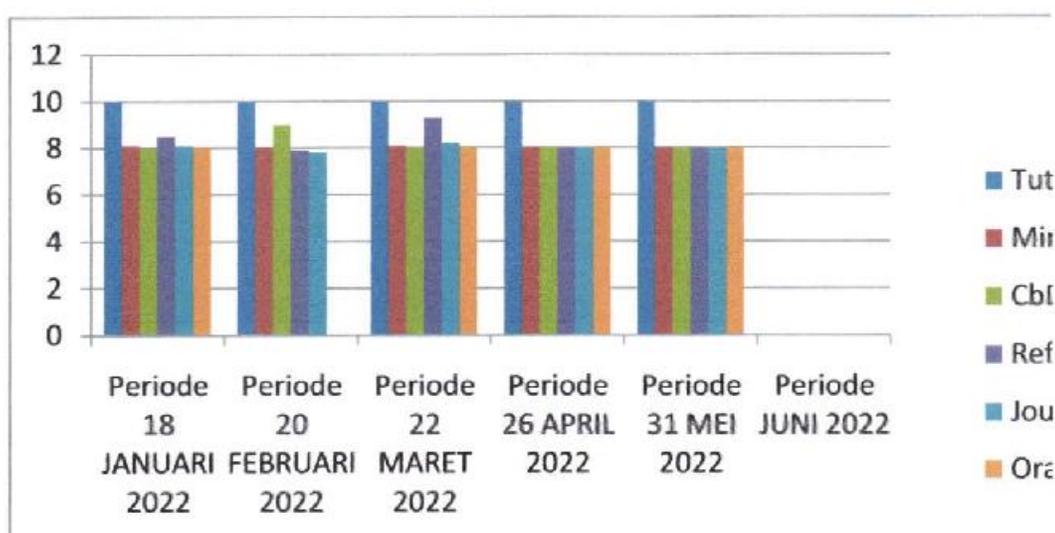
NIP.197907152006042013

# **IlmuKesehatanMata**

Semester I  
Tahun 2022

**LAPORANAN ALISIS MONITORING EVALUASI  
ILMU KESEHATAN MATA  
SEMESTER I TAHUN 2022**

**I. Analisis Nilai Stase**



Rata-rata nilai stase Ilmu Kesehatan Mata seluruh periode semester I Tahun 2022 adalah **86%**. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pemahaman materidan di bidang ketrampilan klinis di stase Ilmu Kesehatan Mata sudah cukup baik (sesuai target yg diharapkan). Hal ini menunjukkan bahwa secara materi pemahaman mahasiswa dalam semester gasal/genap ini baik dan bisa mengerjakan tugas-tugas yg di berikan dengan item instrumen penelitian yang ditentukan dilogbook.

Target yg di harapkan yaitu Mini CEX 2 kali, CbD 1 kali, *Jurnalreading* 1 kali, Refleksi Kasus 1 kali, Tutorial 4 kali. Hampir 100 persen target yang ditentukan bisa dipenuhi tepa twaktu oleh peserta kepanitraan klinik.

### III. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN PEMBIMBING KLINIK

#### 1. Periode Kepaniteraan Klinik

NO	Periode	Jumlah Dokter	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Periode 18 Januari – 11 Februari 2022	1	3	1:3
2	Periode 20 Februari – 18 Maret 2022	1	4	1:4
3	Periode 22 Maret – 15 April 2022	1	3	1:3
4	Periode 26 April – 27 Mei 2022	1	4	1:4
5	Periode 31 Mei – 24 Juni 2022	1	3	1:3

### IV. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN JUMLAH PASIEN

#### a. RASIO PESERTA DIDIK DENGAN JUMLAH PASIEN DARI SELURUH DOKTER KELOMPOK STAF MEDIS (2021)

NO	BAGIAN	Jumlah Mahasiswa pertahun	Jumlah Pasien Rawat Jalan	Jumlah Pasien Rawat Inap	Total Jumlah Pasien	RASIO
1	ILMU KESEHATAN MATA	29	2161	37	2198	1 : 75

## II. KEPATUHAN PENGISIAN LOGBOOK

Analisis kepatuhan pengisian logbook adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kepatuhan pengisian logbook oleh mahasiswa adalah 5%

**DAFTAR KOMPETENSI**

No.	DAFTAR PENCAMAT	L.O.F	Materi	Penerapan di Klinik									
				tgl	paraf	tgl	paraf	tgl	paraf	tgl	paraf		
1	Benda asing di conjunctiva	3A											
2	Konjungtivitis	3A											
3	Perdarahan subkonjungtiva	3A											
4	Masa kering	3A											
5	Skleritis	3A											
6	Flaridosis	3A											
7	Trichiasis	3A											
8	Keratitis	3A											
9	Hipermetropia ringan	3A											
10	Kesepitan ringan	3A											
11	Adaptasi ringan	3A											
12	Presbiopia	3A											
13	Mata kering	3A											
14	Lesi dari kelopak mata	3B											
15	Glaukoma akut	3B											
16	Perigloma	3A											
17	Katarak	3A											
18	Dakrioadenitis	3A											
19	Dakriozistitis	3A											

20	Skleritis	3A											
21	Keratitis	3A	20/10										
22	Atropinemia	3A		20/10									
23	Iritis	3A											
24	Hiposion	3A	20/10										
25	Iridosiklitis, iritis	3A	20/10										
26	Anisometropia pada dewasa	3A	20/10										
27	Glaukoma lainnya, selain glaukoma akut	3A	20/10										
28	Entropion	2											
29	Lagofthalmus	2	20/10										
30	Epikantus	2	20/10										
31	Dakriostenosis	2	20/10										
32	Erosi	2	20/10										
33	Benda asing di kornea	2	20/10										
34	Edema kornea	2	20/10		20/10								
35	Endotelmik	2											
36	Katarak	2	20/10		20/10								
37	Anisometropia pada anak	2			20/10								
38	Ambliopia	2			20/10								
39	Abasia retina	2	20/10										
40	Perdarahan retina, oklusi pembuluh darah retina	2											

41	Retinopati (diabetik, hipertensi, prematur)	2	20/10										
42	Edema papil	2	20/10										
43	Atrofi optik	2	20/10										

Keterangan kolom [1-10]: tiap kolom diisi dengan paraf dan tanggal sesuai dengan kasus yang dijumpai



**V. 10 BESAR PENYAKIT DIRUMAH SAKIT**

**B. PASIEN RAWAT INAP**

**10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP 2019**

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	GASTROENTERITIS DAN COLITIS	1156
2	BB normal (lahir normal)	820
3	DHF	800
4	DISPEPSIA	514
5	DM	543
6	CHF	471
7	Skizofrenia	464
8	BROCHOPNEMUMONIA	460
9	febris unspecified	342
10	Kejang demam	352

**10 PENYAKIT TERBANYAK DI BAGIAN ILMU KESEHATAN MATA**

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Cataract Senile Hypermature	5
2	Glaucoma Lainnya	2
3	Endophthalmitis/panophthalmitis	2
4	Disorders Of Visual Cortex	2
5	Dm Dg Komplikasi Ophthalmic	1
6	Cellulitis Orbital	1
7	Ulcus Cornea/perforasi Cornea/prolap Iris	1
8	Rupture Descement's Membrane	1
9	Hyphaema	1
10	Cataract Senile Unspec	1

**10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TAHUN 2021**

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	LBP	1.114
2	SNH	644
3	Stiffnes Terkait Elbow	635
4	Skizofrenia	471
5	Osteoarthritis	422
6	Vulnus Laserasi	273
7	Penawaran Lanjut Pasca persalinan Rutin	270
8	Pengawasan Kehamilan Resti	210
9	Frozen Periarthritis shoulder	237
10	TB paru	203

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN DI BAGIAN ILMU KESEHATAN MATA

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Cataract Senile Hypermature	5
2	Glaucoma Lainnya	2
3	Endophthalmitis/panophthalmitis	2
4	Disorders Of Visual Cortex	2
5	Dm Dg Komplikasi Ophthalmic	1
6	Cellulitis Orbital	1
7	Ulcus Cornea/perforasi Cornea/prolap Iris	1
8	Rupture Descement's Membrane	1
9	Hyphaema	1
10	Cataract Senile Unspec	1

10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP 2021

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Infeksi Coronavirus	1705
2	Skizofrenia	485
3	BBL Normal (Lahir Tanggal)	450
4	Gastroenteritis dan Colitis	429
5	Dengue Berdarah Dengue	416
6	SNH	380
7	Brochopneumonia	255
8	DM type2 dengan gangguan sirkulasi perifer (ulcus, PAD, DVT)	234
9	DM type 2 NIDDM	233
10	Kejang Demam	192

15 PENYAKIT TERBANYAK DI SMF ILMU KESEHATAN MATA

No	Nama Penyakit	Jumlah Pasien
1	Cataract Senile Hypermature	4
2	Stt (soft Tumor Tissue)	1
3	Neoplasma Jinak Kornea	1
4	Abses Palpebra/hordeolum	1
5	Hyphaema	1
6	Papilloedema	1
7	Leber's Optic Atrophy Hereditary/atropi Optika	1
8	Contusion Conjunctiva-injury Subconjunctival	1
9	Trauma Colli/cedera Mata Dan Orbit	1
10	Corrosion Of Cornea & Conjunctival Sac	1

## VI. KESIMPULAN

Dari data diatas bisa diambil kesimpulan bahwa ada penurunan jumlah pasien (kasus) pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2019, hal ini disebabkan saat pandemi COVID 19 masyarakat takut berobat ke RSUD. Namun sebaran kasus sesuai kompetensi kepaniteraan klinik hampir sama, hanya saja ada peningkatan kasus infeksi Coronavirus.

Adapun rencana tindak lanjut terhadap evaluasi tentang pelaksanaan pendidikan klinis di RSUD dr Loekmono Hadi Kudus adalah :

1. Menyempurnakan materi pembelajaran
2. Melengkapi fasilitas ruang jaga dokter muda
3. Melengkapi fasilitas ruang kuliah
4. Membangun fasilitas asrama dokter muda
5. Memperbanyak literature
6. Melengkapi media pembelajaran